

ABSTRAK

Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi difabel guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan sebagai suatu kemudahan bergerak melalui dan menggunakan bangunan gedung dan lingkungan dengan memperhatikan kelancaran dan kelayakan, yang berkaitan dengan masalah sirkulasi, visual dan komponen setting, yang diimplementasikan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no. 30/PRT/M/2006 tentang pedoman teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan umum. Masjid merupakan salah satu bangunan public yang berfungsi sebagai pusat peribadahan kaum muslim dan tak sedikit yang datang untuk beribadah memenuhi panggilan mendirikan shalat ataupun menghadiri acara-acara kajian tentang islam. Tidak tertutup kemungkinan kaum difabel merupakan salah satu pengunjung yang berdatangan ke Masjid Ass-Shaff Emerald Bintaro. Sehingga muncul pertanyaan, Apakah masjid Ass-Shaff Emerlad saat ini telah memberikan sarana aksesibilitas yang baik bagi para kaum difabel sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006? Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk menganalisa data menggunakan metoda expose yaitu pemeriksaan terhadap data standar aksesibilitas (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 30/PRT/2006) dengan data yang ditemui di Masjid Ass-Shaff Emerlad. Berdasarkan hasil penilaian berdasarkan presentase, yaitu sebesar 53,34% elemen-elemen sarana/fasilitas Masjid Ass-Shaff Emerlad masih mendominasi dalam pemenuhan kriteria/persyaratan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006. Sehingga dapat dikatakan sarana/ fasilitas Sun Plaza berstandar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Bangunan Publik, Masjid Ass-Shaff Emerlad

ABSTRACT

Accessibility is the convenience provided to difables in order to realize equal opportunities in all aspects of life and livelihood as a means of moving through and using buildings and environments with due regard to fluency and feasibility, related to circulation, visual and component settings, implemented in Ministerial Regulations Public Works no. 30 / PRT / M / 2006 on technical guidance of facilities and accessibility of public buildings. The mosque is one of the public buildings that serves as the center of Muslim worship and not a few who come to worship meet the call to establish prayers or attend events of Islamic studies. It is possible that the disabled people are one of the visitors who come to the Ass-Shaff Emerald Bintaro Mosque. So the question arises, Is the Ass-Shaff Emerlad mosque currently providing a good accessibility tool for disabled people in accordance with Minister of Public Works Regulation No.30 / PRT / M / 2006? The research method used is descriptive with qualitative approach. To analyze data using expose method that is checking the data of accessibility standard (Regulation of Minister of Public Works number 30 / PRT / 2006) with data found in Masjid Ass-Shaff Emerlad. Based on the result of the assessment based on the percentage, that is equal to 53.34% the elements of facilities / facilities Masjid Ass-Shaff Emerlad still dominate in fulfillment of criteria / requirements based on Regulation of Minister of Public Works No.30 / PRT / M / 2006. So it can be said the facilities / facilities Sun Plaza standardized Minister of Public Works Regulation No.30 / PRT / M / 2006.

Keyword: Accessibility, Public Buildings, Ass-Shaff Emerlad Mosque